

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Belakangan ini fenomena digital mengalami perkembangan yang cukup pesat. Kemudahan dalam penggunaannya menjadi kelebihan digital dibandingkan pendahulunya yaitu analog. Kualitas atau hasil akhir yang dahulunya masih dipegang oleh teknologi analog kini hampir disamai oleh teknologi digital. Maka tidak heran kalau sekarang ini konsumen lebih memilih teknologi digital daripada analog. Ini tidak terlepas dari penggunaan kamera digital yang saat ini digunakan oleh semua orang.<sup>1</sup>

Perkembanganya teknologi kamera yang semakin canggih, yaitu dengan munculnya *action camera* atau kamera aksi. Ini menjadi hal baru bagi masyarakat Indonesia. Terlebih kamera aksi ini banyak dimiliki oleh kalangan tertentu seperti, pecinta olahraga ekstrem, traveler, dan petualang. *action camera* merupakan kamera yang bisa digunakan untuk merekam berbagai kegiatan, khususnya petualangan yang menantang. Di Indonesia, pengguna *action camera* saat ini semakin banyak, dari berbagai *brand* dan fitur yang mereka miliki. Tentunya di setiap *brand* ada kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Akan tetapi bagi komunitas traveler fotografi dengan pengguna *brand* bernama *GoPro* ini dijadikan wadah sebagai eksistensi di media sosial *instagram*. Sementara itu

---

<sup>1</sup> <http://agungsuryaesmana.blogspot.co.id/2015/03/perkembangan-teknologi-analog-dan.html>. Diakses pada 10 Maret 2017.

dalam menggunakan sosial media, seseorang memiliki motif atau latar belakang yang menyebabkan dia menggunakan media sosial.<sup>2</sup>

Media baru yang dibahas di sini adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagai ciri yang sama yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi atas ketersediannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Media baru sangat beragam dan tidak mudah didefinisikan, tetapi kita tertarik media baru dan penerapannya yang dalam berbagai wilayah memasuki ranah komunikasi massa atau secara langsung/tidak langsung memiliki dampak terhadap media massa tradisional. Fokus perhatian terutama pada aktivitas kolektif bersama yang berjudul Internet terutama pada penggunaan publik, seperti berita daring, iklan, aplikasi penyiaran (termasuk mengunduh musik, dan lain-lain), forum dan aktivitas diskusi, World Wide Web, pencarian informasi, dan potensi pembentukan komunitas tertentu.<sup>3</sup>

Banyak inovator yang membuat berbagai situs jejaring sosial dalam rangka mencapai komunikasi yang efektif dan efisien. Beberapa bentuk situs jejaring sosial telah banyak diketahui dan digunakan oleh hampir sebagian masyarakat di Indonesia. Berbagai situs jejaring sosial diantaranya *facebook*, *instagram*, *twitter*, *path*, *skype*, dan lain-lain. Banyak memberikan manfaat positif apabila digunakan secara tepat dan bijaksana. Lewat jejaring sosial kita bisa berkomunikasi dengan orang lain tanpa memikirkan jarak dan waktu. Komunikasi

---

<sup>2</sup> Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada. 2007 hal 192

<sup>3</sup> Denis McQuail. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salmha Humanika. 2011 hal 148

bisa dilakukan bisa melalui pesan singkat ataupun berupa foto atau gambar yang diunggah ke jejaring sosial.

Di Indonesia saat ini pengguna internet mencapai total mencapai total 88.1 juta hampir seperempat dari total penduduk Indonesia sekitar 250 jiwa, setiap tahun pengguna internet di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 15 persen dari sebelumnya 72,7 jiwa. Hal ini menguatkan bahwa Indonesia menjadi salah satu negara yang mempunyai pengguna internet aktif ke empat terbesar setelah India, China dan Amerika, peningkatan pengguna internet juga berbanding lurus dengan pengguna media sosial di Indonesia, jumlah pengguna media sosial aktif di Indonesia sekitar 79 juta jiwa, bila dibandingkan dengan keseluruhan jumlah penduduk, ada 30 persen penduduk Indonesia yang menjadi pengguna aktif media sosial.<sup>4</sup>

Dalam penggunaan media sosial, tentu seseorang memiliki berbagai motivasi. Untuk sekedar berkomunikasi dengan orang lain, untuk mencari tahu perkembangan sesuatu, untuk berbagi informasi maupun salah satu menjadi tren saat ini adalah penggunaan media sebagai bentuk eksistensi diri. Sedangkan orang-orang yang ingin eksistensinya diakui masyarakat luas melalui media sosial yang sifatnya terbuka seperti *instagram*. Banyak orang yang saat ini memanfaatkan media sosial sebagai ajang untuk menunjukkan keberadaannya

---

<sup>4</sup> <https://www.techniasia.com/indonesia-web-mobile-statistic-we-are-social>. Diakses pada tanggal 08 Maret 2017.

kepada dunia luar. Melalui berbagi foto, video pernyataan yang ada di media sosial.<sup>5</sup>

Pada dasarnya eksistensi adalah pemberian makna. Hal ini sesuai dengan hakikat kesadaran manusia itu sendiri sebagai intensionalitas, yang selalu mengarah keluar dirinya dan melampaui dirinya (transedensi). Manusia tidak bersifat imanen (terkurung dalam dirinya sendiri), melainkan (transedensi). Namun berkat transenden (keluar atau melampaui dirinya sendiri). Manusia tidak pernah puas dengan lingkungan yang sudah ada yang diberikan alam pada dirinya. Realitas yang semula objektif, lalu diberi makna subjektif, sesuai dengan kebutuhannya.<sup>6</sup>

Sebuah eksistensi di sosial media instagram dilakukan oleh sebuah komunitas traveler pecinta *action camera* yaitu *GoPro* yang berlokasi di Griya Timoho Estate No.20, Yogyakarta. Komunitas bernama GOPROID Yogyakarta berjumlah 100 orang terdiri dari ketua, wakil ketua, koordinasi kreatif dan anggota. Di akun resmi *instagram* milik komunitas ini *@gpro.id.jogja* ini sudah ada 368 posts dan 2.536 followers. Dimana postingan foto dan video merupakan hasil perjalanan mereka dengan menggunakan kamera *GoPro* kemudian dibagikan melalui *instagram* sebagai wadah eksistensi komunitas ini. Mereka menggunakan kamera ini tidak hanya sekedar untuk mengambil gambar atau video ditempat bagus. Namun mereka juga menggunakan untuk olahraga

---

<sup>5</sup> <http://www.jurnalkommas.com/docs/ALBOIN%20LEONARD%20PS%20D1213004>. Diakses pada tanggal 08 Maret 2017.

<sup>6</sup> Zainal Abidin. *Analisis Eksistensial*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2007 hal 17

*ekstrem*, seperti pada postingan di *instagram* pada 16 April 2016 yaitu digunakan untuk berlatih bermain *airsoftgun* di kampung sukir.

Komunitas online merupakan sekelompok orang di dunia maya yang memiliki minat yang sama. Anggota dari komunitas ini secara bebas saling bertukar pikiran, pandangan, dan informasi. Komunitas sosial di dunia nyata yang dapat melakukan pertemuan dan perkumpulan dengan terlebih dahulu membuat janji untuk menentukan waktu dan tempatnya, akan tetapi di dunia maya setiap orang dapat bertemu dengan orang lain dengan sangat mudah, kapanpun, dimanapun. Biasanya komunitas ini memanfaatkan *blog*, *website*, *forum*, bahkan jejaring sosial media sebagai tempat untuk berbagi informasi, mengutarakan pendapat, *sharing* informasi, menawarkan bantuan dan membangun pertemanan.<sup>7</sup>

Komunitas GoProId Yogyakarta merupakan sekelompok orang yang mempunyai kegemaran dengan penggunaan kamera *GoPro* dari berbagai seri. Di akun resminya mereka melakukan berbagai kegiatan seperti, perkumpulan, jalan-jalan, olahraga *ekstrem*, *event*, dan lain – lain.

Penggunaan media sosial di era *new media* sangat berkembang dengan cepat. Fenomena penggunaan sosial media yang dapat diperoleh dengan mudah telah menjadi media yang sangat populer bagi seseorang untuk berkomunikasi dan memberikan informasi tentang keadaan sosial kepada orang lain. Media

---

<sup>7</sup> Shiefti Dyah Alyusi. *Media Sosial*. Jakarta : Kencana. 2016 hal 6

sosial adalah media yang digunakan oleh masyarakat secara umum untuk saling berinteraksi, berbagi informasi, dan berbagi video dan foto.<sup>8</sup>

*Instagram* dikategorikan sebagai media baru yang memuat berbagai hal seperti foto dan video. Artinya dalam era dimana hampir semua orang menggunakan *instagram* dan menjadikan media sosial, sebagai salah satu wadah untuk berekspresi dan sebagai salah satu instrument eksistensi diri. Seperti yang dilakukan oleh komunitas GoProId Yogyakarta mereka merupakan sekelompok orang pengguna kamera *GoPro* yang berkumpul menjadi sebuah komunitas dan membuat sebuah akun *instagram* sebagai wadah eksistensi mereka dengan membagikan hasil gambar dan video mereka.

Terlebih terhadap foto dan video yang mereka bagikan di *instagram* pada periode tahun 2015 – 2017 awal yang memuat tentang kegiatan ekstrem dan juga penjelajahan tempat wisata menarik yang berada di area Yogyakarta. Dimana mereka menggunakan kamera *GoPro* dengan kelebihan fiturnya, seperti dengan menambahkan aksesoris di kamera *GoPro* untuk pengambilan gambar. Foto dan video yang dibagikan di *instagram* meliputi kegiatan yang dilakukan komunitas GoProId Yogyakarta.

Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana komunitas ini menjadikan sosial media *instagram* sebagai wadah eksistensi dengan hasil gambar atau video dari kamera *GoPro*. Dan mengapa pula komunitas ini menjadikan sosial media *instagram* sebagai wadah eksistensi mereka, padahal masih masih ada sosial media yang lain.

---

<sup>8</sup> Adrianus Aditya, dkk. *Social Media Nation*. Jakarta : Prasetya Mulya Publishing. 2013 hal 30

## **1.2. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti paparkan diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada “Komunitas GOPROID Yogyakarta menjadikan sosial media instagram sebagai wadah eksistensi dengan hasil gambar atau video dari kamera *GoPro*.”

## **1.3. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang penulis coba teliti adalah Bagaimana komunitas GOPROID Yogyakarta ini menjadikan sosial media instagram sebagai wadah eksistensi dengan hasil gambar atau video dari kamera *GoPro* ?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban terhadap fokus penelitian yakni untuk mengetahui bagaimana komunitas ini menjadikan sosial media instagram sebagai wadah eksistensi dengan hasil gambar atau video dari kamera *GoPro*.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan menjadikan sumbangan keilmuan bagi yang terkait dalam pengembangan ilmu fotografi khususnya pada kajian akademik

*broadcasting*. Dan menambah wawasan jika saat ini sosial media seperti instagram merupakan bentuk jejaring sosial media baru yang sangat diminati semua kalangan.

### **1.5.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi praktisi, khususnya fotografer atau videographer dalam penggunaan *action camera* dan pengguna media sosial instagram.

